

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data – data yang telah dijabarkan penulis mengenai upaya peningkatan kemampuan *tahsin tahfidz* melalui program pemberantasan buta huruf al Qur'an di Komunitas Exs Preman Solo tahun 2020, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Tahfidz melalui Program Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an di Komunitas Exs Preman Solo.

Upaya peningkatan kemampuan *tahsin tahfidz* di Komunitas Exs Preman Solo dilakukan melalui program pemberantasan buta huruf al Qur'an yaitu Majmu Al Kalam. Dalam program ini terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas awal (*iqra'*, *tsaqifa*) dan lanjutan (*tahsin*, *tahfidz*) dengan beberapa upaya yaitu menanamkan kecintaan dan kerinduan kepada Qur'an, memupuk ikhlas, tawakal, dan doa melalui kultum yang selalu disampaikan guru sebelum dan sesudah kelas, menciptakan suasana belajar ideal dan murajaah. Upaya dalam program pemberantasan buta huruf al Qur'an menggunakan empat metode yaitu metode *iqra'* melalui 6 tingkatan jilid, metode *tsaqifa* dengan rancangan khusus untuk pemula atau yang sudah pernah belajar sebelumnya, fokus pembelajaran pada huruf sambung, metode

tahsin tersfokus pada perbaikan pelafalan huruf, metode *tahfidz* fokus pada proses mengingat dan mempelajari ayat dengan sempurna. *Murajaah* yang digunakan dalam program ini adalah *murajaah* pekanan dengan satu hari dikhususkan untuk mengulang hafalan dalam *halaqah tahfidz*.

2. Kendala dan solusi dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Tahfidz melalui Program Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an di Komunitas Exs Preman Solo.

Kendala yang dialami dalam upaya peningkatan kemampuan tahsin tahfidz di Komunitas Exs Preman Solo ialah kesulitan pengucapan huruf al Qur'an atau makhraj, motivasi dalam belajar yang dipengaruhi rendahnya sumber daya manusia. Kendala lain ialah kesehatan dan lingkungan, solusi yang dilaksanakan oleh komunitas untuk mengatasi kendala ialah dengan melakukan penguatan motivasi melalui kultum sesudah dan setelah kelas ngaji, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Untuk mengatasi faktor lingkungan, pengurus membuat grup team ekspres dengan tujuan memfilter, menindak lanjuti anggota yang tidak hadir dalam Majmu Al Kalam.

B. Saran

1. Kepada pengurus komunitas, mampu mempertahankan pelaksanaan Majmu Al Kalam dan mengembangkan sarana prasarana pada program tersebut.
2. Kepada guru program Majmu Al Kalam, dalam rangka menunjang pembelajaran hendaknya menggunakan media lain yang berkaitan dengan pembelajaran Qur'an seperti video, animasi, film untuk meminimalisir rasa bosan.
3. Kepada anggota komunitas, hendaknya mengikuti program Majmu Al Kalam dengan senantiasa semangat dalam setiap pembelajaran, menuntut ilmu dengan ikhlas karena Allah dan memiliki kesadaran penuh akan pentingnya belajar al Qur'an untuk bekal dan pedoman menjalani kehidupan.